aman.

3) Perusahaan yang skornya berada diantara batas atas dan batas bawah maka diestimasi berada dalam kondisi rawan.

b. Pendekatan Altman (Z-*Score*)

1) Jika nilai Z lebih besar dari 2,99 (Z > 2,99), maka perusahaan diestimasi berada dalam kondisi aman.
2) Jika nilai Z lebih kecil dari 1,81 (Z < 1,81), maka perusahaan diestimasi mengalami kebangkrutan.
3) Jika nilai Z berada diantara 1,81 dan 2,99 (1,81 < Z< 2,99), maka perusahaan diestimasi berada dalam kondisi rawan (Altman, 1968: 606).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono,2010:90). Lebih lanjut, Hasan (2002:58) mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Prasetyo dan Lina (2010:119) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan jumlah obyek yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan.

Populasi yang diteliti mencakup seluruh Industri Plastik dan Kemasan

yang terdaftar di BEI hingga tahun 2011 yang berjumlah 11 perusahaan. Populasi penelitian disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Populasi Industri Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI hingga Tahun 2011

No.	Kode Industri	Nama Industri
1.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
2.	AKPI	Argha Karya Prima Inds. Tbk
3.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
4.	BRNA	Berlina Tbk
5.	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
6.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
7.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
8.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk
10.	TRST	Trias Sentosa Tbk
11.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Ada dua jenis teknik penarikan sampel, yaitu teknik penarikan sampel probabilita dan teknik penarikan sampel nonprobabilita. Teknik penarikan sampel probabilita terdiri dari teknik acak sederhana (*simple random sampling*), teknik acak sistematis (*systematic random sampling*), teknik acak terlapis (*stratified random sampling*), dan teknik acak berkelompok (*cluster random sampling*). Sedangkan teknik penarikan sampel nonprobabilita terdiri dari teknik penarikan sampel aksidental, teknik penarikan sampel *purposive*, teknik penarikan sampel kuota, dan teknik penarikan sampel bola salju (Prasetyo dan Lina, 2010:122).

Teknik penarikan sampel purposif digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Usman dan Purnomo, 2008:186). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya teknik penarikan sampel purposif dapat diartikan sebagai suatu teknik penarikan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria penarikan sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 hingga 2011.
b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 31 Desember 2009 hingga 31 Desember 2011.
c. Perusahaan pernah mengalami penurunan laba atau rugi pada periode 2009 hingga 2011.

Perusahaan yang termasuk dalam kriteria tersebut, secara rinci disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Penarikan Sampel Industri Plastik dan Kemasan

No.	Kode Industri	Nama Industri	Kriteria		
			a	b	c
1.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	v	v	v
2.	AKPI	Argha Karya Prima Inds. Tbk	v	-	v
3.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	v	v	v
4.	BRNA	Berlina Tbk	v	v	-
5.	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk	v	v	v
6.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	v	v	-
7.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	-	v	v
8.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	v	v	v
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk	v	v	v
10.	TRST	Trias Sentosa Tbk	v	v	v
11.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	v	v	v

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diambil tujuh perusahaan pada sektor Industri Plastik dan Kemasan yang akan menjadi sampel penelitian, secara rinci disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut: